

Nanggroe: Jurnal Pengabdian Cendikia
Volume 3, Nomor 7, Oktober 2024, Halaman 75-85
Licenced by CC BY-SA 4.0
ISSN: [2986-7002](#)
DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.13995673>

Workshop Persiapan Sertifikasi Ahli K3 Umum oleh Politeknik LP3I Jakarta Bekerjasama Dengan Lembaga Competence Development Center (CDC) LP3I Secara Daring

Karya Bakti Kaban¹, May Vitha Rahmadhani², Edison P. Sirait³, Ali Zulfikar⁴, Amon Gari Permana⁵

^{1,2,3,4}Administrasi Bisnis, Politeknik LP3I, Jakarta, Indonesia

⁵Aministrasi Bisnis Internasional, Politeknik LP3I, Jakarta, Indonesia

Email: karyakaban06@mail.com¹, mayvitha05@gmail.com², edimel0606@yahoo.com³, babeali4@gmail.com⁴, amongppermana70@gmail.com⁵

Abstract

Certification and appointment as a General K3 Expert is a government program to reduce accidents and illnesses in the world of work, so as to increase work safety, profits and a positive image for the company. Occupational safety and health (K3) has become an important issue, not only on a national scale, but also on an international scale. Every company is required to implement K3 requirements. K3 no longer only belongs to companies in the oil and gas, mining, construction and manufacturing projects, but has spread to all types of companies. The profession in the field of K3 has become a promising profession for the next few decades. However, knowledge in the field of K3 is not mandatory only for employees in the field of K3, but is mandatory for all employees. Minister of Manpower Regulation No. 2 of 1992 has regulated the procedures for appointing General K3 Experts. "Every company that has 100 employees or more, or has high occupational risks, is required to have a P2K3 and at least one General K3 Expert. "K3 experts are technical workers with special skills from outside the Department of Manpower who are appointed by the Minister of Manpower to monitor compliance with the Work Safety Law." General K3 experts are an extension of the government in supervising work in the workplace, so that it complies with statutory requirements set by the government, so as to reduce risks and incidents, whether accidents or work-related illnesses. After passing this certification, individuals will have legally recognized authority to become an K3 Expert in their workplace. To take part in general K3 expert certification, knowledge and skills are required, including practical experience. To know and be skilled, of course training or workshops are needed. This activity aims to provide education and training in the form of online workshops to build skills and provide an understanding of K3 to professional workers as well as preparation for taking General K3 Expert certification either at the National Professional Certification Agency (BNSP) or at the Ministry of Manpower (Kemenaker). The output target of this community service is an article published on electronic media, activity videos and increasing partner empowerment, namely the creation of professional and competent workers in the field of K3 experts in particular.

Keywords: Training, Occupational Safety and Health (OSH), General OSH Expert

Abstrak

Sertifikasi dan penunjukan sebagai Ahli K3 Umum merupakan program pemerintah untuk mengurangi kecelakaan dan penyakit di dunia kerja, sehingga dapat meningkatkan keamanan bekerja, profit dan image positif bagi perusahaan. Keselamatan dan kesehatan Kerja (K3) telah menjadi isu penting, tidak hanya dalam skala nasional, tetapi juga dalam skala internasional. Setiap perusahaan diwajibkan untuk menerapkan persyaratan K3. K3 tidak lagi hanya milik perusahaan di bidang minyak dan gas, pertambangan, proyek konstruksi dan manufaktur, tetapi sudah merambah kesemua jenis perusahaan. Profesi di bidang K3, menjadi suatu profesi yang menjanjikan hingga beberapa puluh tahun kedepan. Namun demikian, pengetahuan di bidang K3, tidaklah wajib hanya bagi karyawan bidang K3, tetapi wajib bagi seluruh karyawan. Permenaker No. 2 tahun 1992 telah mengatur mengenai tata cara penunjukan Ahli K3 Umum. "Setiap perusahaan yang memiliki karyawan 100 orang atau lebih, atau memiliki resiko pekerjaan yang tinggi, wajib memiliki P2K3 dan juga minimal seorang Ahli K3 Umum. "Ahli K3 adalah tenaga kerja teknik berkeahlian khusus dari luar Departemen Tenaga Kerja yang ditunjuk oleh Menteri Tenaga Kerja untuk Mengawasi ditaatinya UU Keselamatan Kerja". Ahli K3 umum adalah kepanjangan tangan dari pemerintah dalam mengawasi pekerjaan ditempat kerjanya, agar sesuai dengan persyaratan perundang undangan yang telah ditetapkan pemerintah, sehingga dapat mengurangi resiko dan insiden, baik itu kecelakaan maupun penyakit akibat kerja. Setelah lulus dari sertifikasi ini individu akan memiliki wewenang yang telah diakui secara legal untuk menjadi Ahli K3 di tempat kerjanya. Untuk mengikuti sertifikasi ahli K3 umum tentu dibutuhkan pengetahuan dan keterampilan termasuk pengalaman prakteknya. Untuk mengetahui dan terampil tentu dibutuhkan pelatihan ataupun workshop. Kegiatan ini bertujuan untuk

memberikan edukasi dan pelatihan berupa workshop secara daring untuk membentuk keterampilan dan memberikan pemahaman tentang K3 pada para pekerja profesional sekaligus sebagai persiapan untuk mengikuti sertifikasi Ahli K3 Umum baik di Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) ataupun di Kementerian Tenaga Kerja (Kemenaker). Target luaran pengabdian masyarakat ini yaitu satu artikel yang terbit pada media elektronik, video kegiatan dan meningkatkan keberdayaan mitra yaitu terciptanya para pekerja yang profesional dan berkompeten pada bidang ahli K3 khususnya.

Kata Kunci: Pelatihan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), Ahli K3 Umum

Article Info

Received date: 05 Oktober 2024

Revised date: 10 Oktober 2024

Accepted date: 19 Oktober 2024

PENDAHULUAN

Pada pengabdian masyarakat ini diselenggarakan oleh Politeknik LP3I Jakarta bekerjasama dengan Competence Development Center (CDC) LP3I yang berlokasi di Kramat, Senen Jakarta. CDC LP3I sendiri adalah Lembaga Pelatihan yang memberikan pelatihan kepada masyarakat umum, juga kepada Guru-guru, Siswa-siswi di Sekolah Menengah Atas (SMA) maupun Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), Mahasiswa dari Universitas khususnya terkait dengan persiapan untuk sertifikasi khususnya oleh Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP), juga pelatihan untuk umum baik karyawan maupun masyarakat umum.

Keselamatan dan kesehatan Kerja (K3) telah menjadi isu penting, tidak hanya dalam skala nasional, tetapi juga dalam skala internasional. Setiap perusahaan diwajibkan untuk menerapkan persyaratan K3. K3 tidak lagi hanya milik perusahaan dibidang minyak dan gas, pertambangan, proyek konstruksi dan manufaktur, tetapi sudah merambah kesemua jenis perusahaan. Profesi dibidang K3, menjadi suatu profesi yang menjanjikan hingga beberapa puluh tahun kedepan. Namun demikian, pengetahuan dibidang K3, tidaklah wajib hanya bagi karyawan bidang K3, tetapi wajib bagi seluruh karyawan.

Permenaker No. 2 tahun 1992 telah mengatur mengenai tata cara penunjukkan Ahli K3 Umum. “Setiap perusahaan yang memiliki karyawan 100 orang atau lebih, atau memiliki resiko pekerjaan yang tinggi, wajib memiliki P2K3 dan juga minimal seorang Ahli K3 Umum. “Ahli K3 adalah tenaga kerja teknik berkeahlian khusus dari luar Departemen Tenaga Kerja yang ditunjuk oleh Menteri Tenaga Kerja untuk Mengawasi ditaatinya UU Keselamatan Kerja”. Ahli K3 umum adalah kepanjangan tangan dari pemerintah dalam mengawasi pekerjaan ditempat kerjanya, agar sesuai dengan persyaratan perundang undangan yang telah ditetapkan pemerintah, sehingga dapat mengurangi resiko dan insiden, baik itu kecelakaan maupun penyakit akibat kerja. Setelah lulus dari sertifikasi ini individu akan memiliki wewenang yang telah diakui secara legal untuk menjadi Ahli K3 di tempat kerjanya.

Memiliki tenaga Ahli yang telah tersertifikasi Ahli K3 Umum merupakan kewajiban dari perusahaan, dimana perusahaan yang tidak memiliki Ahli K3 wajib untuk men-training perwakilan karyawannya untuk mendapatkan sertifikasi ini. Selain biaya investasi yang tidak cukup murah, resiko kehilangan karyawan (karena resign) juga menjadi pertimbangan perusahaan dalam mengeluarkan biaya untuk sertifikasi ini – sehingga dalam proses recruitment, dengan kompetensi yang sama namun memiliki perbedaan dalam hal sertifikasi, akan lebih menguntungkan jika perusahaan merekrut individu yang telah tersertifikasi Ahli K3 Umum.

Sertifikasi dan penunjukkan sebagai Ahli K3 Umum merupakan program pemerintah untuk mengurangi kecelakaan dan penyakit didunia kerja, sehingga dapat meningkatkan kemanan bekerja, profit dan image positif bagi perusahaan.

Jelas bahwa, mengikuti program pembinaan Ahli K3 Umum merupakan investasi bagi setiap individu baik yang telah menjadi bagian dari Praktisi K3 (HSE Profesional) maupun bagi individu yang ingin menjadi bagian dari keluarga K3. Salah satu slogan yang sering kita dengar adalah “Safety is Everyone Responsibility” atau “Keselamatan merupakan tanggungjawab semua orang”. Slogan ini mengingatkan kita bahwa K3 merupakan kebutuhan semua orang sehingga tercapailah tujuan “Mulailah pekerjaan dengan semangat dan pulang dengan selamat.

Berdasarkan data yang bersumber dari BPJS Ketenagakerjaan, jumlah Kasus Kecelakaan Kerja yang terjadi di tahun 2017 mencapai 123.041 dan 32% dari kasus kecelakaan tersebut merupakan kecelakaan konstruksi. Berdasarkan hasil Evaluasi Kecelakaan Konstruksi, terdapat dua penyebab

utama masih terjadinya kecelakaan kerja konstruksi, yaitu: permasalahan SDM dan peralatan. Dalam hal SDM yang dimaksud disini adalah karena kurangnya kedisiplinan dalam melaksanakan Standar Operasional Prosedur (SOP) dan tidak adanya konsultan pengawas di tempat kerja pada setiap kejadian kecelakaan konstruksi. Sementara dari segi peralatan karena safety factor pada pelaksanaan masih rendah, sehingga mengakibatkan terjadinya kecelakaan.

Sementara itu berdasarkan data dari LPJKN per Februari 2019, jumlah Tenaga Ahli Muda K3 Konstruksi di Seluruh Indonesia baru mencapai 37,8% atau 10.437 orang. Sebagai contoh untuk industri konstruksi di Indonesia, maka kebutuhan akan Ahli K3 Umum ditunjukkan pada tabel di bawah ini:

Tabel 1. Kebutuhan Ahli K3

Jumlah tenaga Kerja	Durasi	Jumlah Minimal Ahli K3 Utama Konstruksi	Jumlah Minimal Ahli K3 Madya Konstruksi	Jumlah Minimal Ahli K3 Muda Konstruksi
≥ 100 Orang	≤ 8 bulan	1	1	2
< 100 Orang	≤ 5 bulan	-	1	1
≤ 25 Orang	≤ 3 bulan	-	-	1

Dalam rangka kegiatan rutin melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi, Dosen Politeknik LP3I Jakarta yang mempunyai kapasitas dan kemampuan untuk memberikan pelatihan berupa workshop untuk persiapan sertifikasi Ahli K3 Umum bagi para Pekerja (Karyawan) Siswa-siswi, Mahasiswa-mahasiswa, dan juga para Dosen.

Dalam kegiatan workshop persiapan sertifikasi Ahli K3 Umum ini ditujukan untuk memberikan pembekalan bagi para peserta untuk bisa mengetahui dan mengenal terkait konsep K3 dan juga mengenal proses pelaksanaan K3 umum di perusahaan atau industri. Mengingat daya jangkauan dan efisiensi maka workshop dilakukan secara daring dengan peserta dari seluruh Indonesia.

KAJIAN TEORITIS

Pengertian Ahli Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Umum

Perkembangan industri yang pesat di Indonesia sejalan dengan adanya kebutuhan peningkatan pengawasan Keselamatan dan Kesehatan kerja (K3) di perusahaan. K3 berperan menjadikan lingkungan kerja yang aman dan nyaman sehingga mengurangi kemungkinan kecelakaan kerja. Pentingnya peran K3 ini terdapat didalam Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi No.15 tahun 2008 tentang Pertolongan Pertama pada Kecelakaan di Tempat Kerja, Keputusan Menteri Tenaga Kerja No. Kep -186/ MEN/1999 tentang Unit Penanggulangan kebakaran di Tempat Kerja, Keputusan Menteri Tenaga Kerja No. 187 Tahun 1999 tentang pengendalian Bahan Kimia Berbahaya di Tempat Kerja.

Sertifikasi Ahli K3 Umum merupakan program pelatihan persiapan uji kompetensi yang dilakukan oleh Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) berlisensi Nasional BNSP yang mengacu pada Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) Nomor 38 Tahun 2019. Setelah mengikuti program ini diharapkan para profesional bidang K3 mampu memenuhi syarat uji dan memiliki Sertifikat kompetensi Nasional serta memiliki produktifitas yang lebih unggul saat kembali ke perusahaan, selain itu sertifikasi Ahli K3 Umum juga bisa dilakukan di Kementerian Tenaga Kerja (Kemenaker).

Keselamatan dan Kesehatan kerja adalah suatu kondisi dalam pekerjaan yang sehat dan aman baik itu bagi pekerjaannya, perusahaan maupun bagi masyarakat dan lingkungan sekitar pabrik atau tempat kerja tersebut. Keselamatan dan Kesehatan Kerja juga merupakan suatu usaha untuk mencegah setiap perbuatan atau kondisi tidak selamat, yang dapat mengakibatkan kecelakaan.

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) adalah salah satu faktor yang paling penting dalam menunjang tercapainya tujuan suatu proyek. Keselamatan dan Kesehatan Kerja hanya bisa berjalan apabila adanya kerja sejumlah pihak yang terkait secara langsung dalam proyek konstruksi mulai dari owner, kontraktor maupun perkerja lapangan (tenaga kerja ahli maupun tenaga kerja non ahli).

Pegawai yang dipilih sebagai Ahli K3 Umum haruslah pegawai yang kompeten dan mempunyai Sertifikasi Ahli K3 Umum. Perusahaan yang tidak memiliki Ahli K3 Umum, wajib memberikan pelatihan atau kursus untuk perwakilan pegawainya, agar pegawai tersebut mendapatkan sertifikasi Ahli K3 Umum.

Sebagai ahli K3 umum, perannya adalah melindungi keselamatan, kesehatan, dan kesejahteraan para pekerja di tempat kerja. Berikut adalah beberapa tugas yang biasanya dilakukan oleh seorang ahli K3 umum:

Pemegang sertifikat AK3U tersebut memiliki tugas dan wewenang yang berbeda dengan ahli K3 Muda, Madya, dan Utama (Ahli K3 BNSP). Dalam peraturan perundang-undangan, AK3U dari Kemnaker disebut sebagai tenaga teknik berkeahlian khusus yang bertugas mengawasi penataan terhadap undang-undang K3. Berikut rincian tugas-tugasnya:

1. **Advisor K3 Perusahaan.** Pertama-tama, seorang AK3U Kemnaker bertugas menjadi penasihat atau advisor perusahaan terkait dengan pelaksanaan K3. Mereka juga menempati posisi sebagai sekretaris dalam Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3).
2. **Memastikan Lingkungan Kerja Sesuai Standar K3.** Selanjutnya, seorang Ahli K3 Umum wajib memastikan bahwa semua peralatan keselamatan yang digunakan di tempat kerja memenuhi standar keselamatan yang telah ditetapkan. Peralatan tersebut bisa berupa helm, sepatu keselamatan, tali pengaman, atau alat-alat lain yang diperlukan untuk meminimalkan risiko kerja.
3. **Menginspeksi Peralatan Keselamatan Secara Berkala.** Selain memastikan kondisi dan lingkungan kerja sesuai standar, AK3U juga harus melakukan inspeksi terhadap peralatan keselamatan secara berkala untuk memastikan bahwa peralatan tersebut masih dalam kondisi baik dan dapat berfungsi dengan baik.
4. **Memastikan Pemenuhan K3 Perusahaan.** Tugas seorang AK3U sangat penting dalam memastikan bahwa semua kegiatan kerja di suatu perusahaan atau instansi berjalan dengan aman dan sudah memenuhi standar keselamatan kerja yang telah ditetapkan pemerintah melalui Kemnaker.
5. **Melakukan Evaluasi Risiko di Tempat Kerja.** Tugas utama seorang Ahli K3 Umum adalah melakukan evaluasi risiko di tempat kerja dan memberikan rekomendasi untuk mengurangi risiko tersebut. Evaluasi ini mencakup penilaian terhadap kemungkinan potensi terjadinya kecelakaan, bahaya yang mungkin timbul, dan potensi dampak negatifnya bagi kesehatan pekerja.
6. **Membuat Rekomendasi untuk Mengurangi Risiko.** Setelah melakukan evaluasi risiko, AK3U bertugas untuk membuat rekomendasi sebagai langkah mengurangi resiko tersebut. Rekomendasi ini bisa berupa perubahan prosedur kerja, penggunaan peralatan keselamatan yang tepat, penggunaan bahan kimia yang aman, atau perubahan desain tempat kerja.
7. **Memberi Pelatihan dan Pendidikan K3.** Tugas selanjutnya adalah memberikan pelatihan dan pendidikan kepada pekerja tentang keselamatan dan kesehatan kerja. Pelatihan ini bisa berupa penggunaan alat pelindung diri (APD), penanganan bahan kimia, atau prosedur evakuasi darurat.

Solusi Permasalahan

Menurut Pasal 1 ayat 9 Undang-Undang No. 12 Tahun 2012, tentang Perguruan Tinggi, tugas Dosen adalah melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang terdiri dari:

1. Pertama adalah “Pendidikan”, yaitu upaya sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran. Pendidikan dilakukan agar peserta didik dapat mengembangkan potensi dirinya.
2. Kedua, “Penelitian” yakni kegiatan untuk memperoleh informasi, data, dan keterangan, yang berkaitan dengan pemahaman atau pengujian suatu cabang ilmu tertentu. Kegiatan penelitian ini dilakukan sesuai kaidah dan metode ilmiah yang ada secara sistematis.
3. Ketiga, “Pengabdian kepada Masyarakat”. Pada kegiatan ini, seluruh warga kampus memanfaatkan ilmunya untuk kemajuan dan kesejahteraan masyarakat. Selain itu, pengabdian kepada masyarakat juga dilakukan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa.

Sementara itu Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 mengenai Tri Dharma Perguruan Tinggi, mengamanatkan bahwa Dosen memiliki kewajiban untuk melaksanakan tugas Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dengan tujuan untuk membantu dan memberdayakan masyarakat di dalam kehidupannya sehari-hari yang salah satunya adalah membantu menyiapkan masyarakat baik itu pekerja atau karyawan, siswa-siswi, mahasiswa, dan juga tenaga pendidik (dosen) untuk bisa mengerti dan mengenal serta mampu untuk bisa ikut dalam proses sertifikasi Ahli K3 Umum (AK3U).

Dengan kondisi temuan data dan masalah yang ada maka adalah hal yang tepat untuk memberi pembekalan berupa wokshop persiapan sertifikasi Ahli K3 Umum (AK3U) bagi masyarakat pada umumnya dan karyawan, siswa, mahasiswa dan tenaga pendidik (dosen). Pelatihan sendiri dilakukan pada tanggal 29 – 30 Mei 2024 secara daring diharapkan dapat menjadi solusi dalam menjembatani pemenuhan kebutuhan karyawan ahli K3 Umum yang tinggi.

Pelatihan dibuat sedemikian rupa agar materi yang disampaikan dapat menjawab gambaran dasar terkait kompetensi yang dibutuhkan untuk menjadi Ahli K3 Umum.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan pengabdian yang dilaksanakan secara daring bekerjasama antara Politeknik LP3I dengan Lembaga Competence Development Centre (CDC) LP3I yaitu lembaga penyelenggara kegiatan pelatihan sertifikasi K3 Umum dalam hal menyediakan uji kompetensi dalam sertifikasi ahli K3 Umum, dimana pemateri memberikan penjelasan dan dilakukan secara interaktif dan ditutup dengan uji kompetensi melalui quiz di setiap akhir sesi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh Politeknik LP3I Jakarta yang bekerjasama dengan Lembaga CDC yaitu: Workshop persiapan sertifikasi Ahli K3 Umum bagi masyarakat umum yang terdiri dari pekerja (karyawan), siswa-siswi, mahasiswa, dan tenaga pendidik (dosen) dari seluruh Indonesia dengan jumlah peserta yang mencapai orang. Berikut adalah gambaran pelaksanaan kegiatan pelatihan yang telah dilaksanakan:

Tabel 2. Pelaksanaan PKM

O	Pelaksanaan Kegiatan	Waktu	Pembicara
29 Mei 2024			
	Pembukaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Politeknik LP3I Jakarta	09.00 – 09.13	Pak Karya Kaban
	Pemaparan oleh CDC terkait Skema Sertifikasi K3	09.14 – 09.22	Ibu Umi Hani
	Pemaparan Materi Hari 1 (Sesi 1)	09.23 – 11.00	Pak Karya Kaban
	Pra Ujikom Sesi 1(20 Soal)	11.00 – 11.15	
	Pemaparan Materi Hari 1 (Sesi 2)	13.00 – 15.30	
	Pra Ujikom Sesi 2 (20 Soal)	15.30 – 15.45	
30 Mei 2024			
	Pemaparan Materi Hari 2 (Sesi 1)	09.00 – 11.40	Pak Karya Kaban
	Pra Ujikom Sesi 1 (20 Soal)	11.40 – 11.55	
	Pemaparan Materi Hari 2 (Sesi 2)	13.00 – 15.30	
	Pra Ujikom Sesi 2 (20 Soal)	15.30 – 15.45	
	Penutupan	15.45 – 15.50	

Adapun materi yang disampaikan terbagi dalam 2 hari masing-masing 2 sesi sebagai berikut:

Hari 1 – Sesi 1

1) Pengenalan SKKNI

- 2) K3, Aturan Terkait K3 dan Sistem Manajemen K3
 - 3) Ergonomic
- Hari 1 – Sesi 2
- 1) Manajemen Risiko
 - 2) Analisa Risiko dengan Berbagai Pendekatan/ Metode (HACCP/HIRARC /HAZOP)
- Hari 2 – Sesi 1
- 1) JSA, Work Permit & Inspeksi K3
 - 2) Investigasi K3
 - 3) Audit K3
- Hari 2 – Sesi 2
- 1) Industrial Hygiene
 - 2) Fire Fighting
 - 3) First Aid (P3K)

Berikut beberapa dokumentasi kegiatan:



Gambar 1. Tema Pengabdian dalam PPT



Gambar 2. Tim Pengabdian

PELATIHAN PERSIAPAN SERTIFIKASI AHLI K3 UMUM
*PELATIHAN DILAKSANAKAN SECARA DARING

K3 adalah singkatan dari Keselamatan dan Kesehatan Kerja, istilah ini menunjuk pada rangkaian kegiatan yang dilakukan oleh suatu organisasi atau perusahaan untuk memastikan bahwa lingkungan kerjanya aman dan sehat bagi pekerjanya. K3 mencakup berbagai aspek, termasuk pengendalian risiko, identifikasi bahaya, pencegahan kecelakaan dan cedera, kesehatan kerja, dan pengendalian bahaya lingkungan. Upaya K3 sangat penting dilakukan dalam setiap organisasi, karena pekerjaan yang dilakukan dapat membawa risiko yang serius bagi karyawan dan lingkungan sekitar jika tidak ditangani dengan benar. Saat ini kebutuhan karyawan ahli K3 Umum sangat tinggi apalagi yang telah bersertifikasi K3 Umum dan dengan memiliki sertifikasi K3 Umum maka secara nilai akan naik secara signifikan.

30 - 31 MEI 2024
25 - 26 JULI 2024

PERTEMUAN 1

SESI 1 (09.00 - 12.00 WIB)

- PENGENALAN K3
- PENGENALAN SERTIFIKASI AHLI K3 UMUM
- PROSPEK KERJA DI BIDANG K3
- PENGENALAN K3
- ATURAN TERKAIT K3
- SMK
- SROCHOMIC

SESI 2 (13.00 - 15.00 WIB)

- MAHAJEMER RESIKO
- ANALISA RISIKO METODE HACCP DAN HIRADC
- PENERAPAN METODE HIRADC (PRAKTIK)
- EMERGENCY RESPONSE PLAN (ERP)

PERTEMUAN 2

SESI 1 (09.00 - 12.00 WIB)

- HINDARILAH JOB SAFETY ANALYSIS (JSA) DAN WORK PERMIT
- INSPEKSI K3
- INVESTIGASI KECELAKAAN KERJA
- PRAKTIK INVESTIGASI K3

SESI 2 (13.00 - 15.00 WIB)

- INDUSTRIAL HYGIENE
- FIRE FIGHTING
- FIRST AID (PRAKTIK)

Karya Bakti Kaban, S.T., M.M., CAK3U, CAPHI.
Direktur SDM dan Legal LP3I
Praktisi HR, Penulis buku "MSDM Bisnis", Praktisi dan Implementasi; Buku Industrial Relation, Buku K3 Bisnis, Praktisi dan Implementasi; dan Buku SSM-ISO, Certified Ahli K3 Umum dan Analisis Penyelesaian Perselisihan HI dari BNSP.

***PESERTA TERBATAS, SIAPA CEPAT DIA YANG DAPAT !!!**

BIAYA PELATIHAN : GRATIS
BIAYA E-SERTIFIKAT & MATERI : 290K

BONUS:

- PRAKTIK PENERAPAN K3 PADA INDUSTRI TRANSPORT DAN LOGISTIK
- BUKU KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3) BNSP, PRAKTIK DAN IMPLEMENTASI
- ONLINE GRATIS KE SELURUH WILAYAH INDONESIA

KESEKUTUPAN KESELAMATAN KERJA (K3)

PEKERJA

- KARYAWAN YANG SEDANG ATAU BERKEINGINAN UNTUK BIKERKAR DI K3
- MAHASISWA
- TENAGA PENDIDIK (DOSEN DAN INSTRUKTUR)
- PESERTA UMUM LAINNYA YANG BERKEINGINAN UNTUK MENGIKUTI SERTIFIKASI DI BIDANG AHLI K3 UMUM

Link Pendaftaran
bit.ly/pendaftarancdc2024

NARAHUBUNG
Wully 0812 8329 573
Harris 0858 8137 2159

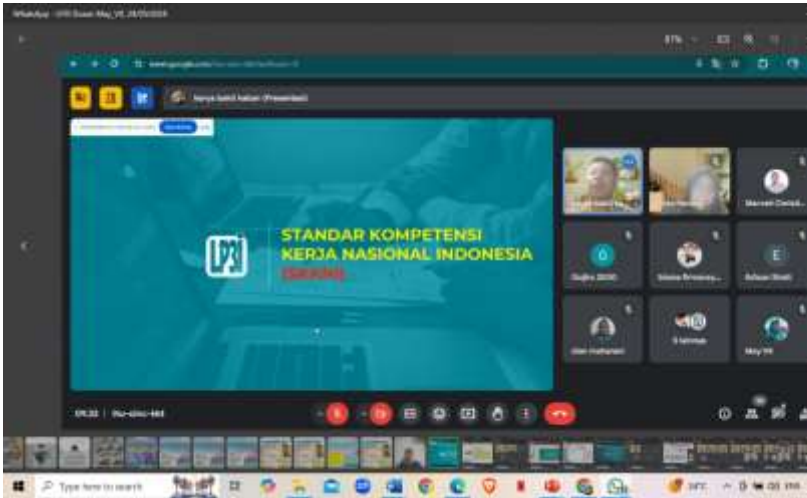
Pembayaran agar ditransfer ke:
Bank BNI
AC : 3098998783
AN : Yayasan Gemilang Jaya Bersama

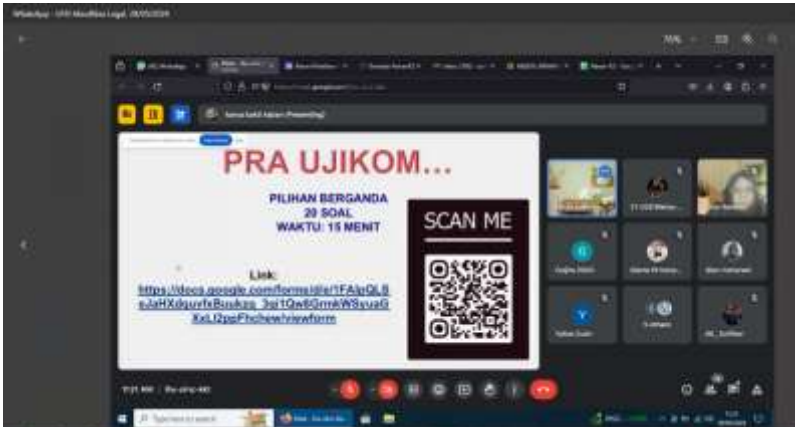
Ida@lp3i.id
<https://www.lp3i.ac.id/web>

Gambar 3. Brosur kegiatan

Tabel 2. Pelaksanaan PKM
Foto Kegiatan

No.	Foto Kegiatan	Keterangan
1.		Pembukaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Politeknik LP3I Jakarta oleh Pak Karya Kaban

2.		Pengenalan Pembicara
3.		Pembahasan Materi Oleh Pembicara
4.		Pembahasan Materi oleh Pembicara

5.		Pelaksanaan Pra Uji Kompetensi
7.		Penutupan Pelaksanaan Pelatihan Persiapan Sertifikasi K3

Absen-K3

	A	B	C	D	E	F	G	H
	Timestamp	Nama lengkap	Email	Nomor telepon	Perusahaan	Jabatan/Posisi	Pendidikan terakhir	Berkas pend
3	5/26/2024 14:09:30	Edison P Siat, SE, M Si	edison0695@yahoo.com	0815782375	PT Mitra Karya Indah	Development Manager	S2	Sangat ber
4	5/26/2024 10:45:35	Ali Zulhikar, SE, MM	ali.zulhikar754@gmail.com	081218100876	PLJ	Dosen	S2	Bagus dan be
5	5/26/2024 10:48:29	Wahyu Haidi Pratama	wahyuhaidipratama17@gmail.com	081315261561	Universitas Sumatera Utara	Mahasiswa/Koordinator Labo SMA		Materi yang d
6	5/26/2024 10:51:49	Bisma Firmansyah	Bismafirmansyah95@gmail.com	081331989318	Bacamas	Klin kapal	Lainnya	Membuat waw
7	5/26/2024 10:55:50	MARVELL CHRISTIAN SIREGAR	marvelldk@gmail.com	082167548529	-	-	S1	Kegiatan ini s
8	5/26/2024 10:55:26	Irena Haranti	irena.haranti@gmail.com	081322207876	Poltekrik LP3I Jakarta	Dosen	S2	Sangat bagus
9	5/26/2024 10:59:54	ARIF NURHIDAYAT	ARIFBUDAN@gmail.com	081536538117	PT EFISIENSI PUTRA UTI HRGA		S1	sangat bagus

Gambar 4. Absensi Peserta



SURAT KETERANGAN PENGABDIAN MASYARAKAT
Nomor: 073/CDC/VII/2024

Kepada Yth,
Tim Pengabdian Masyarakat
Politeknik LP3I Jakarta

Bersama ini kami mengucapkan terimakasih atas kerjasamanya dan menyampaikan penghargaan yang sebesar – besarnya kepada:

NO	NIDN	Nama	Prodi
1.	030677106	Karya Bakti Kaban, S.T., M.M.	Administrasi Bisnis
2.	0319058702	May Vitha Ramadhani, S.S., M.Si.	Administrasi Bisnis
3.	0312037007	Edleon P. Sirait, S.E., M.Si.	Administrasi Bisnis
4.	8828340017	Amon Gari Permana, S.E., M.B.A.	Administrasi Bisnis Internasional
5.	0324107505	Ali Zulfikar, S.E., M.M.	Administrasi Bisnis

Telah melaksanakan kegiatan Pengabdian Masyarakat (PKM) pada:

Tanggal : 29 – 30 Mei 2024
Waktu : 09.00 – 15.00 WIB
Tempat : Zoom

Adapun bentuk kegiatan yang diberikan berupa Pelatihan Secara Daring Persiapan Sertifikasi Ahli K3 Umum.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Jakarta, 17 Juli 2024
CDC (Competence Development Center)


Ir. Ahmad Fadli, M.Si., M.Kem.,
Direktur

Old: Barisan Ronggok: 31 Kromat Raya No. 7-9, Senen, Jakarta Pusat 10450 Email: cdc@penningsia.com

Gambar 5. Surat Keterangan PKM

Indikator keberhasilan:

- (1) Hemat biaya
Para peserta merupakan yang merupakan Karyawan (Pekerja), Siswa, Mahasiswa, dan Tenaga Pendidik (Dosen) tidak memerlukan biaya untuk workshop ini karena diberikan secara gratis yang merupakan program Pengabdian Masyarakat dari Politeknik LP3I Jakarta.
- (2) Langsung
Pelatihan diberikan secara daring memanfaatkan teknologi sehingga bisa menggapai Karyawan (Pekerja), Siswa, Mahasiswa, dan Tenaga Pendidik (Dosen) yang ada diseluruh Indonesia.
- (3) Persiapan Serifikasi Ahli K3 Umum
Hasil pelatihan semua peserta mendapatkan sertifikat dari CDC yang dapat digunakan sebagai syarat untuk mengikuti sertifikasi Ahli K3 Umum baik di BNSP maupun di Kemenaker.

SIMPULAN

Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat dalam Bentuk Workshop Persiapan Sertifikasi Ahli K3 Umum yang dilaksanakan pada tanggal 29 – 30 Mei 2024 telah dilaksanakan dan berjalan dengan baik dengan jumlah peserta 7 peserta dari berbagai kalangan baik Karyawan (Pekerja), Mahasiswa, dan Tenaga Pendidik (Dosen). Pengembangan diri individu dalam peningkatan karir

pekerja *professional* menjadi suatu alternatif mempersiapkan persaingan global yang menuntut adanya penguasaan terhadap kemampuan tertentu. Sejalan dengan itu, pelatihan K3 selalu menyesuaikan dengan kemajuan peradaban dan kemajuan ilmu pengetahuan serta teknologi, sehingga hasilnya mampu bersaing di era globalisasi.

SARAN

1. **Untuk Lembaga.** Peran aktif Lembaga dapat lebih ditingkatkan, sebagai peran serta lembaga dalam memberikan edukasi baik kepada masyarakat umum maupun professional terutama dalam memenuhi kebutuhan tenaga kerja yang memiliki kompetensi yang dipersyaratkan.
2. **Untuk mitra.** CDC LP3I sebagai mitra dalam pelaksanaan pelatihan persiapan sertifikasi K3 dapat meningkatkan *awareness* maupun frekuensi sertifikasi K3 sebagai upaya terus menerus dalam memenuhi kebutuhan bursa kerja akan tenaga kerja K3 yang kompetensi sesuai dengan kompetensi yang dipersyaratkan.

REFERENSI

Kaban, Karya Bakti, ST., MM., CAK3U, CAP3HI. “Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Bisnis, Praktis dan Implementasi”; Eureka Media Aksara; Jakarta, 2023

<https://binakonstruksi.pu.go.id/informasi-terkini/sekretariat-direktorat-jenderal/pemerintah-genjot-sertifikasi-ahli-k3-2/>

<https://synergysolusi.com/indonesia/karir/tugas-dan-tanggung-jawab-ahli-k3-umum/>

[https://mutucertification.com/apa-itu-ahli-k3-umum/#:~:text=Ahli%20K3%20Umum%20\(AK3U\)%20adalah,dan%20sehat%20bagi%20para%20pekerjanya.](https://mutucertification.com/apa-itu-ahli-k3-umum/#:~:text=Ahli%20K3%20Umum%20(AK3U)%20adalah,dan%20sehat%20bagi%20para%20pekerjanya.)

[umum/#:~:text=Ahli%20K3%20Umum%20\(AK3U\)%20adalah,dan%20sehat%20bagi%20para%20pekerjanya.](https://mutucertification.com/apa-itu-ahli-k3-umum/#:~:text=Ahli%20K3%20Umum%20(AK3U)%20adalah,dan%20sehat%20bagi%20para%20pekerjanya.)

Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia. 2019. Keputusan Menteri Tenaga Kerja No. 38 tahun 2019 tentang Penetapan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Kategori Aktivitas Professional, Ilmiah dan Teknis Golongan Pokok Aktivitas Arsitektur dan Keinsinyuran; Analisis dan Uji Teknis Bidang Keselamatan dan Kesehatan Kerja pada Jabatan Kerja Personil Keselamatan dan Kesehatan Kerja